

Hampir 90% Warga Taiwan

Anggap Dirinya Tergolong Bangsa Tionghoa

2018-10-19 11:30:22

<http://indonesian.cri.cn/20181019/9b0bd20f-d6e3-b97c-2eea-e011e2b3151f.html>

Hasil jajak pendapat yang diluncurkan oleh Forum Daya Saing Taiwan kemarin (18/10) di Taipei menunjukkan, lebih dari 80% warga Taiwan mengakui dirinya tergolong bangsa Tionghoa, hampir 62% menganggap bahwa lintas Selat Taiwan akan bersatu.

Hasil jajak pendapat tersebut menunjukkan, 58,3% warga Taiwan menganggap dirinya adalah orang Tiongkok, bertambah 6,4% dibandingkan dengan jajak pendapat pada paragraf pertama tahun ini. Sejumlah 87,3% warga Taiwan mengakui dirinya tergolong bangsa Tionghoa, bertambah 0,6% dari pada paragraf pertama tahun ini. Pada umumnya, persentase warga Taiwan yang mengakui bangsa Tionghoa terus bertambah.

Kalau kedua tepi selat tak dapat memelihara status quo, maka sejumlah 61,5% warga berpendapat bahwa kemungkinan penyatuan kedua tepi sangat besar di masa depan, sedangkan 61,5% warga lainnya berpendapat bahwa penyatuan secara damai menguntungkan hari depan Taiwan.

Hasil jajak pendapat menunjukkan pula, 63% warga tidak menyetujui peraturan penindakan yang disusun oleh pihak penguasa Taiwan yang ditujukan terhadap warga Taiwan yang memohon izin bertempat tinggal di daratan.

Profesor Li Yunjie dari Institut Kebijakan Publik Lee Kuan Yew Singapura dalam konferensi pers hasil jajak pendapat menyatakan, sejalan dengan kebangkitan daratan Tiongkok dan peluncuran kebijakan preferensi untuk Taiwan, semakin banyak warga Taiwan menuju daratan untuk melanjutkan studi, bekerja, merintis usaha dan menetap, pandangan warga Taiwan sedang mengalami perubahan pelik. Sedangkan pandangan para warga Taiwan terhadap izin bertempat tinggal di daratan juga menyampaikan sinyal tegas kepada penyusun kebijakan pihak penguasa Taiwan.